

ABSTRACT

ESSENTIAL OIL FORMULATION OF LEMONGRASS (*Cymbopogon citrates*), ROSE FLOWERS (*Rosa sp*) AND SANDALUM WOOD (*Santalum album*) IN EAU DE PARFUME MANUFACTURE

BY

KELVIN ANDREANSYAH

One type of essential oil found in Lampung Province comes from lemongrass (*Cymbopogon citrates*). This plant has the potential to produce good quality essential oils and has potential high economic value. This research aims to determine the formulation of essential oil for kitchen lemongrass (*Cymbopogon citrates*) with essential oils of roses and sandalwood to become the eau de parfume that is preferred by the panelists. This research was structured using a Complete Randomized Block Design (RAKL) and used a single treatment with 6 treatment levels and 4 replications. The ratio of the essential oils of kitchen lemongrass, roses and sandalwood to the total concentration of essential oils needed to make eau de parfum is 20%. The data obtained were tested for equality of variance using the Bartlett test. The data was then analyzed for variance and all data was further processed using the Least Significant Difference (LSD) test at the 5% level. The research results showed that the best treatment was F2 with an aromatic compound formulation (1.75 mL Lemongrass-5.75 mL Rose Flower-2.5 mL Sandalwood). This formulation has the characteristics of a lasting fragrance that can last >5 hours, a specific gravity of 1.052, no stains when used and the suitability of the perfume received by the panelists with a fresh aroma.

Key words: eau de parfum, essential oils, lemongrass, rose flowers, sandalwood.

ABSTRAK

FORMULASI MINYAK ATSIRI SERAI DAPUR (*Cymbopogon citrates*), BUNGA MAWAR (*Rosa sp*) DAN KAYU CENDANA (*Santalum album*) PADA PEMBUATAN *EAU DE PARFUME*

OLEH

KELVIN ANDREANSYAH

Salah satu jenis minyak atsiri yang terdapat di Provinsi Lampung berasal dari serai dapur (*Cymbopogon citrates*), Tanaman ini merupakan tanaman yang memiliki potensi sebagai penghasil minyak atsiri dengan kualitas bagus dan memiliki potensi nilai ekonomi yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan formulasi minyak atsiri (essential oil) serai dapur (*Cymbopogon citrates*) dengan minyak atsiri bunga mawar dan kayu cendana menjadi eau de parfume yang disukai oleh panelis. Penelitian ini disusun menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) dan menggunakan perlakuan tunggal dengan 6 taraf perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan perbandingan minyak atsiri serai dapur, bunga mawar dan kayu cendana dari total konsentrasi minyak atsiri yang dibutuhkan untuk membuat eau de parfum adalah 20%. Data yang diperoleh diuji kesamaan ragamnya dengan uji Bartlett. Data kemudian dianalisis sidik ragam dan seluruh data diolah lebih lanjut dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan perlakuan terbaik yang di hasilkan yaitu F2 dengan formulasi senyawa aromatic (1,75 mL Serai Dapur-5,75 mL Bunga Mawar-2,5 mL Kayu Cendana). Formulasi ini memiliki karakteristik daya tahan wangi yang bisa bertahan >5 jam, berat jenis 1,052 tidak terdapat noda saat digunakan dan kesesuaian parfum yang diterima oleh para panelis dengan aroma yang fresh.

Kata kunci : eau de parfum, minyak atsiri, serai dapur, bunga mawar, kayu cendana.